

Instruction Manager

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	
Diterima	25 OCT 2001
Inventarisasi	10/10/2001
Klasifikasi	Rf: 624.068.1.0ka/07
Katalog	:
Selesai diproses	:

**STUDI MENGENAI
INDEKS HARGA BAHAN BANGUNAN
DI 17 PROPINSI DI INDONESIA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh:

ANDREY DHARMAWAN

NPM: 97 02 08451/TSM



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2001



PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

**STUDI MENGENAI
INDEKS HARGA BAHAN BANGUNAN
DI 17 PROPINSI DI INDONESIA**

Oleh:

ANDREY DHARMAWAN

No. Mhs: 8451/TSM

NPM: 97 02 08451

telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pembimbing

Yogyakarta,.....

Pembimbing I



(Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D.)

Pembimbing II



(Ferianto Raharjo, S.T., M.T.)

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Teknik Sipil



(Ir. Wiryawan Sarjono, M.T.)



INTISARI

STUDI MENGENAI INDEKS HARGA BAHAN BANGUNAN DI 17 PROPINSI DI INDONESIA, Andrey Dharmawan, No. Mhs : 8451, tahun 2001, PPS Manajemen Konstruksi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat kenaikan harga bahan bangunan di 17 propinsi di Indonesia baik tiap daerah berdasarkan periode waktu maupun tiap jenis bahan bangunan (13 jenis sampel bahan bangunan) berdasarkan periode waktu tertentu sehingga dapat diambil rata-rata tingkat kenaikannya. Dengan mengetahui tingkat kenaikan harga bahan bangunan kita dapat memperoleh gambaran serta pertimbangan biaya di masa mendatang apabila akan melaksanakan pembangunan di suatu daerah yang ada dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka di mana data diambil dari Jurnal Bahan Bangunan, Konstruksi dan Interior (*Journal of Building and Construction and Interior*) yang berupa harga-harga dari tiga belas macam bahan bangunan yaitu pasir urug, pasir pasang, pasir beton, batu kali, batu bata, semen PC, besi beton polos, besi beton ulir, kayu kelas I, cat tembok, cat kayu, keramik dan tegel abu-abu polos. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode angka indeks (*Simple Index Number*) dibantu dengan program *SPSS 9.0 for Windows 98*. Dari analisis tersebut digunakan untuk menentukan prosentase kenaikan harga bahan bangunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kenaikan harga bahan bangunan tiap daerah berbeda. Itu tergantung dari kondisi daerah tersebut. Kenaikan harga bahan bangunan sangat dipengaruhi oleh krisis moneter. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase kenaikan harga bahan bangunan hasil analisis tiap daerah berdasarkan periode waktu yang menghasilkan nilai *mean* sebesar 217,865 % dibandingkan dengan hasil analisis tiap bahan bangunan yang menghasilkan nilai *mean* sebesar 191,77 % hanya terpaut sedikit sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kenaikan harga bahan bangunan di Indonesia kurang lebih dua kali lipat dari tahun 1997 sampai tahun 2000. Krisis moneter yang terjadi membawa dampak secara bertahap dari tahun ke tahun yang mengakibatkan kenaikan harga bahan bangunan dari tahun ke tahun secara bertahap pula.

Kata kunci : harga bahan bangunan, angka indeks, krisis moneter, prosentase kenaikan harga bahan bangunan.

KATA HANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata-1 Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih ini terutama penyusun haturkan kepada :

1. Bapak Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi dalam penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak Ferianto Raharjo, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan koreksi dalam penulisan tugas akhir ini.
3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Kedua orang tua beserta kakak tercinta, yang telah memberikan dorongan secara moral dan material selama penyusun menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penyusun akan mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya. Kami menyadari tugas akhir ini masih banyak kekurangan, maka segala kritik dan saran bagi penyusunan tugas akhir yang lain.

Akhir kata penyusun mengharapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Yogyakarta, Maret 2001

Penyusun

Andrey Dharmawan

No. Mhs : 8451 / TSM

NPM : 97 02 08451

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
LEMBAR PENGESAHAN	ii	
INTISARI	iii	
KATA HANTAR	iv	
DAFTAR ISI	vi	
DAFTAR TABEL	viii	
DAFTAR GAMBAR	ix	
DAFTAR LAMPIRAN	xi	
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	I.1. Latar Belakang	1
	I.2. Perumusan Masalah	1
	I.3. Batasan Masalah	2
	I.4. Tujuan Penelitian	2
	I.5. Sistematika Penulisan	3
BAB II	DASAR TEORI	5
	II.1. Tinjauan Mengenai Angka Indeks	5
	II.1.1. Pendahuluan	5
	II.1.2. Pengertian angka indeks	6
	II.1.3. Pemakaian angka indeks	8
	II.2. Tinjauan Mengenai Harga	11
	II.2.1. Arti dan pentingnya harga	11
	II.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga	11
	II.3. Bahan Bangunan	14
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	24
	III.1. Metode Pengumpulan Data	24
	III.1.1. Data primer	24
	III.1.2. Data sekunder	24
	III.2. Metode Analisis Data	25
	III.3. Alat Analisis	26
BAB IV	ANALISIS DATA	27
	IV.1. Umum	27
	IV.2. Data Daerah	27
	IV.3. Pengolahan Data	30
	IV.3.1. Perbandingan indeks harga untuk tiap daerah berdasarkan periode waktu	32
	IV.3.2. Perbandingan indeks harga tiap bahan bangunan berdasarkan daerah pada periode tertentu	34
	IV.4. Analisis Hasil Penelitian	35
	IV.4.1. Analisis kenaikan harga bahan bangunan tiap daerah	35
	IV.4.2. Analisis rata-rata kenaikan tiap jenis bahan bangunan	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	49

V.1. Kesimpulan	49
V.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
GAMBAR GRAFIK	53
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel II.1	Kelas kuat kayu	19
Tabel II.2	Tegangan ijin untuk kayu mutu A	20
Tabel II.3	Modulus elastis kayu sejajar serat	21
Tabel IV.1	Tingkat kenaikan harga bahan bangunan tiap daerah dari tahun 1997 ke tahun 1998	35
Tabel IV.2	Tingkat kenaikan harga bahan bangunan tiap daerah dari tahun 1998 ke tahun 1999	37
Tabel IV.3	Tingkat kenaikan harga bahan bangunan tiap daerah dari tahun 1999 ke tahun 2000	38
Tabel IV.4	Tingkat kenaikan harga bahan bangunan tiap daerah dari tahun 1997 ke tahun 2000	40
Tabel IV.5	Rata-rata indeks harga tiap jenis bahan bangunan	41
Tabel IV.6	Prosentase kenaikan harga tiap jenis bahan bangunan tahun 1997 sampai tahun 1998	43
Tabel IV.7	Prosentase kenaikan harga tiap jenis bahan bangunan tahun 1998 sampai tahun 1999	44
Tabel IV.8	Prosentase kenaikan harga tiap jenis bahan bangunan tahun 1999 sampai tahun 2000	45
Tabel IV.9	Prosentase kenaikan harga tiap jenis bahan bangunan tahun 1997 sampai tahun 2000	46

DAFTAR GAMBAR

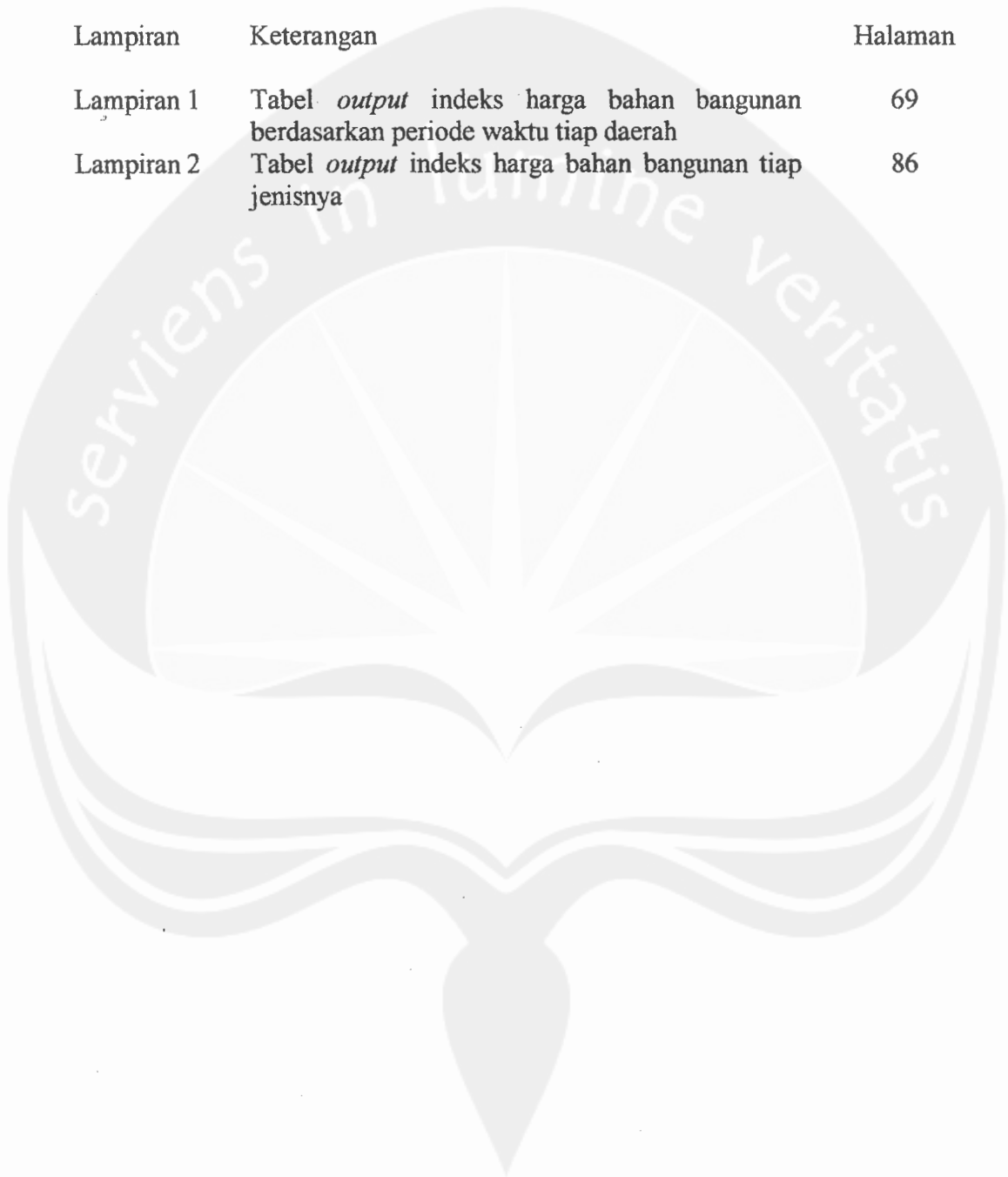
Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 4.1.1	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi DKI Jakarta	53
Gambar 4.1.2	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Jawa Barat	53
Gambar 4.1.3	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Jawa Tengah	54
Gambar 4.1.4	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi DI Yogyakarta	54
Gambar 4.1.5	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Jawa Timur	55
Gambar 4.1.6	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi DI Aceh	55
Gambar 4.1.7	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Sumatera Utara	56
Gambar 4.1.8	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Sumatera Barat	56
Gambar 4.1.9	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Sumatera Selatan	57
Gambar 4.1.10	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Lampung	57
Gambar 4.1.11	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Kalimantan Tengah	58
Gambar 4.1.12	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Sulawesi Tengah	58
Gambar 4.1.13	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Sulawesi Tenggara	59
Gambar 4.1.14	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Sulawesi Selatan	59
Gambar 4.1.15	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Bali	60
Gambar 4.1.16	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Maluku	60
Gambar 4.1.17	Kecenderungan harga bahan bangunan propinsi Irian Jaya	61
Gambar 4.2.1	Kecenderungan harga pasir urug	62
Gambar 4.2.2	Kecenderungan harga pasir pasang	62
Gambar 4.2.3	Kecenderungan harga pasir beton	63
Gambar 4.2.4	Kecenderungan harga batu kali	63
Gambar 4.2.5	Kecenderungan harga batu bata	64
Gambar 4.2.6	Kecenderungan harga semen <i>portland</i>	64

Gambar 4.2.7	Kecenderungan harga besi beton polos	65
Gambar 4.2.8	Kecenderungan harga besi beton ulir	65
Gambar 4.2.9	Kecenderungan harga kayu kelas 1	66
Gambar 4.2.10	Kecenderungan harga cat tembok	66
Gambar 4.2.11	Kecenderungan harga cat kayu	67
Gambar 4.2.12	Kecenderungan harga keramik	67
Gambar 4.2.13	Kecenderungan harga tegel abu polos	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Halaman
Lampiran 1	Tabel <i>output</i> indeks harga bahan bangunan berdasarkan periode waktu tiap daerah	69
Lampiran 2	Tabel <i>output</i> indeks harga bahan bangunan tiap jenisnya	86



DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Lampiran 1

- b1_j97 = harga pasir urug per m³ Januari 1997
b2_j97 = harga pasir pasang per m³ Januari 1997
b3_j97 = harga pasir beton per m³ Januari 1997
b4_j97 = harga batu kali per m³ Januari 1997
b5_j97 = harga batu bata per buah Januari 1997
b6_j97 = harga semen *portland* per zak (50 kg) Januari 1997
b7_j97 = harga besi beton polos per kg Januari 1997
b8_j97 = harga besi beton ulir per kg Januari 1997
b9_j97 = harga kayu kelas 1 per m³ Januari 1997
b10_j97 = harga cat tembok per kg Januari 1997
b11_j97 = harga cat kayu per kg Januari 1997
b12_j97 = harga keramik per m² Januari 1997
b13_j97 = harga tegel abu polos per buah Januari 1997
b1_m97 = harga pasir urug per m³ Mei 1997
b2_m97 = harga pasir pasang per m³ Mei 1997
b3_m97 = harga pasir beton per m³ Mei 1997
b4_m97 = harga batu kali per m³ Mei 1997
b5_m97 = harga batu bata per buah Mei 1997
b6_m97 = harga semen *portland* per zak (50 kg) Mei 1997
b7_m97 = harga besi beton polos per kg Mei 1997
b8_m97 = harga besi beton ulir per kg Mei 1997
b9_m97 = harga kayu kelas 1 per m³ Mei 1997
b10_m97 = harga cat tembok per kg Mei 1997
b11_m97 = harga cat kayu per kg Mei 1997
b12_m97 = harga keramik per m² Mei 1997
b13_m97 = harga tegel abu polos per buah Mei 1997
b1_s97 = harga pasir urug per m³ September 1997
b2_s97 = harga pasir pasang per m³ September 1997
b3_s97 = harga pasir beton per m³ September 1997
b4_s97 = harga batu kali per m³ September 1997
b5_s97 = harga batu bata per buah September 1997
b6_s97 = harga semen *portland* per zak (50 kg) September 1997
b7_s97 = harga besi beton polos per kg September 1997
b8_s97 = harga besi beton ulir per kg September 1997
b9_s97 = harga kayu kelas 1 per m³ September 1997
b10_s97 = harga cat tembok per kg September 1997
b11_s97 = harga cat kayu per kg September 1997
b12_s97 = harga keramik per m² September 1997
b13_s97 = harga tegel abu polos per buah September 1997
b1_j98 = harga pasir urug per m³ Januari 1998
b2_j98 = harga pasir pasang per m³ Januari 1998
b3_j98 = harga pasir beton per m³ Januari 1998
b4_j98 = harga batu kali per m³ Januari 1998

b5_j98 = harga batu bata per buah Januari 1998
 b6_j98 = harga semen *portland* per zak (50 kg) Januari 1998
 b7_j98 = harga besi beton polos per kg Januari 1998
 b8_j98 = harga besi beton ulir per kg Januari 1998
 b9_j98 = harga kayu kelas 1 per m³ Januari 1998
 b10_j98 = harga cat tembok per kg Januari 1998
 b11_j98 = harga cat kayu per kg Januari 1998
 b12_j98 = harga keramik per m² Januari 1998
 b13_j98 = harga tegel abu polos per buah Januari 1998
 b1_m98 = harga pasir urug per m³ Mei 1998
 b2_m98 = harga pasir pasang per m³ Mei 1998
 b3_m98 = harga pasir beton per m³ Mei 1998
 b4_m98 = harga batu kali per m³ Mei 1998
 b5_m98 = harga batu bata per buah Mei 1998
 b6_m98 = harga semen *portland* per zak (50 kg) Mei 1998
 b7_m98 = harga besi beton polos per kg Mei 1998
 b8_m98 = harga besi beton ulir per kg Mei 1998
 b9_m98 = harga kayu kelas 1 per m³ Mei 1998
 b10_m98 = harga cat tembok per kg Mei 1998
 b11_m98 = harga cat kayu per kg Mei 1998
 b12_m98 = harga keramik per m² Mei 1998
 b13_m98 = harga tegel abu polos per buah Mei 1998
 b1_j99 = harga pasir urug per m³ Januari 1999
 b2_j99 = harga pasir pasang per m³ Januari 1999
 b3_j99 = harga pasir beton per m³ Januari 1999
 b4_j99 = harga batu kali per m³ Januari 1999
 b5_j99 = harga batu bata per buah Januari 1999
 b6_j99 = harga semen *portland* per zak (50 kg) Januari 1999
 b7_j99 = harga besi beton polos per kg Januari 1999
 b8_j99 = harga besi beton ulir per kg Januari 1999
 b9_j99 = harga kayu kelas 1 per m³ Januari 1999
 b10_j99 = harga cat tembok per kg Januari 1999
 b11_j99 = harga cat kayu per kg Januari 1999
 b12_j99 = harga keramik per m² Januari 1999
 b13_j99 = harga tegel abu polos per buah Januari 1999
 b1_j00 = harga pasir urug per m³ Januari 2000
 b2_j00 = harga pasir pasang per m³ Januari 2000
 b3_j00 = harga pasir beton per m³ Januari 2000
 b4_j00 = harga batu kali per m³ Januari 2000
 b5_j00 = harga batu bata per buah Januari 2000
 b6_j00 = harga semen *portland* per zak (50 kg) Januari 2000
 b7_j00 = harga besi beton polos per kg Januari 2000
 b8_j00 = harga besi beton ulir per kg Januari 2000
 b9_j00 = harga kayu kelas 1 per m³ Januari 2000
 b10_j00 = harga cat tembok per kg Januari 2000
 b11_j00 = harga cat kayu per kg Januari 2000

b12_j00 = harga keramik per m² Januari 2000
 b13_j00 = harga tegel abu polos per buah Januari 2000
 b1_m00 = harga pasir urug per m³ Mei 2000
 b2_m00 = harga pasir pasang per m³ Mei 2000
 b3_m00 = harga pasir beton per m³ Mei 2000
 b4_m00 = harga batu kali per m³ Mei 2000
 b5_m00 = harga batu bata per buah Mei 2000
 b6_m00 = harga semen *portland* per zak (50 kg) Mei 2000
 b7_m00 = harga besi beton polos per kg Mei 2000
 b8_m00 = harga besi beton ulir per kg Mei 2000
 b9_m00 = harga kayu kelas 1 per m³ Mei 2000
 b10_m00 = harga cat tembok per kg Mei 2000
 b11_m00 = harga cat kayu per kg Mei 2000
 b12_m00 = harga keramik per m² Mei 2000
 b13_m00 = harga tegel abu polos per buah Mei 2000
 r1_97 = harga rata-rata pasir urug per m³ tahun 1997
 r1_98 = harga rata-rata pasir urug per m³ tahun 1998
 r1_99 = harga rata-rata pasir urug per m³ tahun 1999
 r1_00 = harga rata-rata pasir urug per m³ tahun 2000
 r2_97 = harga rata-rata pasir pasang per m³ tahun 1997
 r2_98 = harga rata-rata pasir pasang per m³ tahun 1998
 r2_99 = harga rata-rata pasir pasang per m³ tahun 1999
 r2_00 = harga rata-rata pasir pasang per m³ tahun 2000
 r3_97 = harga rata-rata pasir beton per m³ tahun 1997
 r3_98 = harga rata-rata pasir beton per m³ tahun 1998
 r3_99 = harga rata-rata pasir beton per m³ tahun 1999
 r3_00 = harga rata-rata pasir beton per m³ tahun 2000
 r4_97 = harga rata-rata batu kali per m³ tahun 1997
 r4_98 = harga rata-rata batu kali per m³ tahun 1998
 r4_99 = harga rata-rata batu kali per m³ tahun 1999
 r4_00 = harga rata-rata batu kali per m³ tahun 2000
 r5_97 = harga rata-rata batu bata per buah tahun 1997
 r5_98 = harga rata-rata batu bata per buah tahun 1998
 r5_99 = harga rata-rata batu bata per buah tahun 1999
 r5_00 = harga rata-rata batu bata per buah tahun 2000
 r6_97 = harga rata-rata semen *portland* per zak (50 kg) tahun 1997
 r6_98 = harga rata-rata semen *portland* per zak (50 kg) tahun 1998
 r6_99 = harga rata-rata semen *portland* per zak (50 kg) tahun 1999
 r6_00 = harga rata-rata semen *portland* per zak (50 kg) tahun 2000
 r7_97 = harga rata-rata besi beton polos per kg tahun 1997
 r7_98 = harga rata-rata besi beton polos per kg tahun 1998
 r7_99 = harga rata-rata besi beton polos per kg tahun 1999
 r7_00 = harga rata-rata besi beton polos per kg tahun 2000
 r8_97 = harga rata-rata besi beton ulir per kg tahun 1997
 r8_98 = harga rata-rata besi beton ulir per kg tahun 1998
 r8_99 = harga rata-rata besi beton ulir per kg tahun 1999

r8_00 = harga rata-rata besi beton ulir per kg tahun 2000
 r9_97 = harga rata-rata kayu kelas 1 per m³ tahun 1997
 r9_98 = harga rata-rata kayu kelas 1 per m³ tahun 1998
 r9_99 = harga rata-rata kayu kelas 1 per m³ tahun 1999
 r9_00 = harga rata-rata kayu kelas 1 per m³ tahun 2000
 r10_97 = harga rata-rata cat tembok per kg tahun 1997
 r10_98 = harga rata-rata cat tembok per kg tahun 1998
 r10_99 = harga rata-rata cat tembok per kg tahun 1999
 r10_00 = harga rata-rata cat tembok per kg tahun 2000
 r11_97 = harga rata-rata cat kayu per kg tahun 1997
 r11_98 = harga rata-rata cat kayu per kg tahun 1998
 r11_99 = harga rata-rata cat kayu per kg tahun 1999
 r11_00 = harga rata-rata cat kayu per kg tahun 2000
 r12_97 = harga rata-rata keramik per m² tahun 1997
 r12_98 = harga rata-rata keramik per m² tahun 1998
 r12_99 = harga rata-rata keramik per m² tahun 1999
 r12_00 = harga rata-rata keramik per m² tahun 2000
 r13_97 = harga rata-rata tegel abu polos per buah tahun 1997
 r13_98 = harga rata-rata tegel abu polos per buah tahun 1998
 r13_99 = harga rata-rata tegel abu polos per buah tahun 1999
 r13_00 = harga rata-rata tegel abu polos per buah tahun 2000
 jum97 = jumlah harga rata-rata 13 jenis bahan bangunan tahun 1997
 jum98 = jumlah harga rata-rata 13 jenis bahan bangunan tahun 1998
 jum99 = jumlah harga rata-rata 13 jenis bahan bangunan tahun 1999
 jum00 = jumlah harga rata-rata 13 jenis bahan bangunan tahun 2000
 index97 = angka indeks yang melambangkan jumlah harga rata-rata 13 jenis bahan bangunan tahun 1997
 index98 = angka indeks yang melambangkan jumlah harga rata-rata 13 jenis bahan bangunan tahun 1998
 index99 = angka indeks yang melambangkan jumlah harga rata-rata 13 jenis bahan bangunan tahun 1999
 index00 = angka indeks yang melambangkan jumlah harga rata-rata 13 jenis bahan bangunan tahun 2000

Lampiran 2

r1_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir urug per m³ tahun 1997
 r1_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir urug per m³ tahun 1998
 r1_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir urug per m³ tahun 1999
 r1_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir urug per m³ tahun 2000
 r2_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir pasang per m³ tahun 1997
 r2_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir pasang per m³ tahun 1998
 r2_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir pasang per m³ tahun 1999
 r2_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir pasang per m³ tahun 2000

r3_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir beton per m³ tahun 1997
r3_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir beton per m³ tahun 1998
r3_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir beton per m³ tahun 1999
r3_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata pasir beton per m³ tahun 2000
r4_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata batu kali per m³ tahun 1997
r4_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata batu kali per m³ tahun 1998
r4_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata batu kali per m³ tahun 1999
r4_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata batu kali per m³ tahun 2000
r5_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata batu bata per buah tahun 1997
r5_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata batu bata per buah tahun 1998
r5_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata batu bata per buah tahun 1999
r5_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata batu bata per buah tahun 2000
r6_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata semen *portland* per zak (50 kg) tahun 1997
r6_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata semen *portland* per zak (50 kg) tahun 1998
r6_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata semen *portland* per zak (50 kg) tahun 1999
r6_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata semen *portland* per zak (50 kg) tahun 2000
r7_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata besi beton polos per kg tahun 1997
r7_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata besi beton polos per kg tahun 1998
r7_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata besi beton polos per kg tahun 1999
r7_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata besi beton polos per kg tahun 2000
r8_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata besi beton ulir per kg tahun 1997
r8_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata besi beton ulir per kg tahun 1998
r8_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata besi beton ulir per kg tahun 1999
r8_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata besi beton ulir per kg tahun 2000
r9_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata kayu kelas 1 per m³ tahun 1997

r9_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata kayu kelas 1 per m³ tahun 1998
r9_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata kayu kelas 1 per m³ tahun 1999
r9_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata kayu kelas 1 per m³ tahun 2000
r10_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata cat tembok per kg tahun 1997
r10_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata cat tembok per kg tahun 1998
r10_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata cat tembok per kg tahun 1999
r10_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata cat tembok per kg tahun 2000
r11_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata cat kayu per kg tahun 1997
r11_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata cat kayu per kg tahun 1998
r11_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata cat kayu per kg tahun 1999
r11_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata cat kayu per kg tahun 2000
r12_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata keramik per m² tahun 1997
r12_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata keramik per m² tahun 1998
r12_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata keramik per m² tahun 1999
r12_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata keramik per m² tahun 2000
r13_97 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata tegel abu polos per buah tahun 1997
r13_98 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata tegel abu polos per buah tahun 1998
r13_99 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata tegel abu polos per buah tahun 1999
r13_00 = angka indeks yang mewakili harga rata-rata tegel abu polos per buah tahun 2000